

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dunia perbankan Indonesia pada saat ini dapat dikatakan masih berusia muda meskipun bukan lagi suatu hal yang baru. Hal tersebut ditandai dengan semakin banyaknya lembaga yang menyediakan jasa perbankan dalam pelayanannya. Selain memberikan peluang yang cukup banyak baik bagi industri maupun penggunanya, perbankan harus menghadapi banyak sekali tantangan terutama di era pasar global seperti saat ini. Dalam hal ini tentunya perbankan akan menghadapi beberapa masalah khususnya dalam hal profitabilitas. Dengan perkembangan perbankan yang saat ini cukup pesat, turut membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia dan juga menjaga stabilitas keuangan nasional. Bank didirikan sebagai intermediasi yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat. Pada undang-undang Nomor 20 tahun 1998 tentang perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tujuan didirikannya bank yaitu untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Buku 2 Perbankan” dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 24 Februari 2023

Pada tahun 1998 saat terjadinya krisis moneter, hal tersebut berdampak buruk pada bank-bank konvensional karena penggunaan sistem bunga yang masih dilakukan. Dengan menjalankan kegiatan bank tersebut sebagian besar masyarakat beranggapan dengan menerapkan sistem konvensional tersebut tidaklah sesuai dengan mayoritas keyakinan masyarakat beragama islam. Praktek bunga yang diterapkan pada bank konvensional dapat merugikan kedua belah pihak, baik dari pihak bank ataupun nasabahnya. Sejak saat itulah perbankan syariah mulai dipertimbangkan keberadaanya.

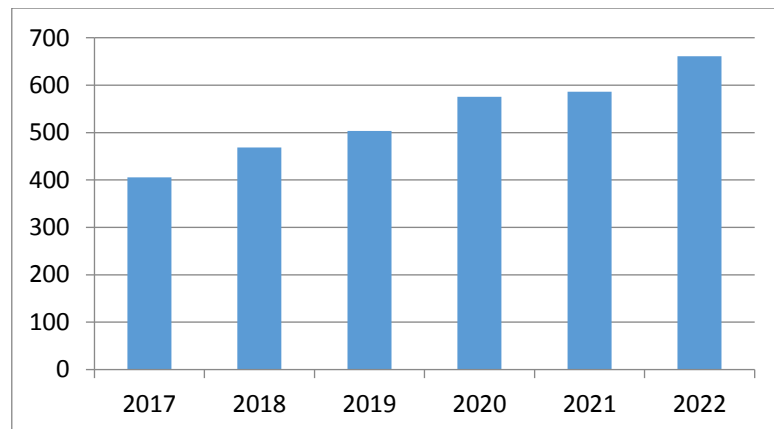
Perbankan syariah memiliki banyak keunggulan daripada perbankan konvensional. Perbankan syariah dalam operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga bank seperti pada perbankan konvensional, namun dengan menerapkan sistem bagi hasil dan risiko (*profit dan loss sharing*). Sistem bagi hasil ini dapat menghindarkan resiko kerugian yang harus ditanggung oleh salah satu pihak.<sup>3</sup> Menurut UU No 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, bank syariah merupakan suatu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah diartikan sebagai prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa pada bidang syariah.

---

<sup>3</sup> Madan, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 17

Lembaga yang dimaksud adalah Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).<sup>4</sup>

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Aset Perbankan Syariah**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)<sup>5</sup>

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan di atas, menunjukkan aset dalam perbankan terus mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2017 aset perbankan syariah mencapai 405,3 triliun, sedangkan pada tahun 2018 aset perbankan syariah terus mengalami peningkatan menjadi 468,8 triliun. Pada tahun 2019 aset perbankan syariah naik secara signifikan dengan nilai aset sebesar 503,7 triliun. Pada tahun 2020 total aset bank umum syariah terus meningkat dengan nilai aset sebesar 575,8 triliun. Kemudian pada tahun 2021 aset perbankan syariah mencapai 586,04 triliun. Sedangkan pada tahun 2022

<sup>4</sup> Khotibul Umam, “Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (Spin-Off) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional”, *Mimbar Hukum*, Volume 22, Nomor 3, Oktober 2010 hal. 608

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2021” dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 14 November 2022

asrt perbankan syariah mencapai 661,02 triliun.<sup>6</sup> Pertumbuhan aset dalam perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang sangatlah positif, serta mengalami percepatan dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Pangsa aset pada perbankan syariah mencapai 6,51% terhadap perbankan nasional, lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 6,17%.

Kinerja keuangan pada perbankan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan bank. Salah satu cara menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan perhitungan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan atau bank dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu.<sup>7</sup> Untuk mengukur rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya rasio ROA dapat di peroleh dengan cara membagi seluruh laba bank (sebelum pajak) dengan total aset bank. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah *Return on Asset* (ROA), ukuran (SIZE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Peneliti menggunakan *Return On Assets*

---

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Snapshot Perbankan Syariah...", dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)., diakses pada 14 November 2022

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hal.

(ROA) sebagai alat ukur, karena rasio ROA merupakan salah satu rasio yang sering dijadikan tolok ukur yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas sebuah bank. Pada bank umum syariah, ROA dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Melalui ROA, peneliti juga dapat melihat sejauh mana bank umum syariah dapat mengoptimalkan aset yang dimilikinya dan yang dapat menghasilkan keuntungan.

Dalam penelitian ini terdapat rasio-rasio yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk melihat tingkat kesehatan bank yang menunjukkan seberapa jauh modal bank yang ada untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian dalam kegiatan pembiayaan, peminjaman, serta perdagangan surat-surat berharga. Semakin besar rasio tersebut maka semakin baik posisi modal dalam sebuah bank, begitupun sebaliknya. Peneliti memilih menggunakan rasio CAR sebagai alat ukur karena rasio ini dapat digunakan untuk memastikan bahwa suatu bank memiliki dasar yang cukup untuk menampung risiko kerugian yang wajar sebelum mereka bangkrut dan akibatnya kehilangan dana deposannya. Bank umum syariah yang memiliki rasio CAR yang memadai menunjukkan bahwa memiliki kecukupan modal untuk menghadapi risiko kerugian. Pemilihan CAR sebagai variabel penelitian dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan bank umum syariah dan

tingkat ketahanan mereka dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan risiko yang ada.

Sedangkan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah suatu pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR adalah istilah yang digunakan dalam perbankan syariah sedangkan *loan to deposit ratio* (LDR) istilah yang digunakan pada bank konvensional. Istilah FDR digunakan karena dalam perbankan syariah tidak mengenal hutang bank syariah hanya mengenal *financing* atau pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini hal tersebut mengidentifikasikan bahwa bank lebih menekankan keuangannya pada penyaluran hutang atau pembiayaan yang lebih banyak. Pada Peraturan Bank Indonesia menyatakan likuiditas bank dapat diprosikan dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Peneliti menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai alat ukur karena rasio tersebut dapat digunakan sebagai salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank dan menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk nasabahnya atau masyarakat dengan menggunakan modal yang telah terkumpul dari simpanan masyarakat.

Hasil penelitian dari Siti Nurhotimah menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara modal terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan ROA sebagai proksi dari profitabilitas, dan menggunakan modal dan likuiditas sebagai variabel independen. Sedangkan

perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan analisis data panel dan penggunaan *Intellectual capital* sebagai salah satu variabel independen.<sup>8</sup>

Hasil penelitian dari Riskayani Sukardi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara kemampuan modal terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh, namun memiliki segi arah positif antara likuiditas terhadap profitabilitas. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan ROA sebagai proksi dari profitabilitas, menggunakan objek penelitian bank umum syariah di Indonesia serta menggunakan kemampuan modal dan likuiditas sebagai variabel independennya. Sedangkan perbedaannya adalah salah satu metode penelitian yang digunakan uji Hausman dan penggunaan efisiensi sebagai salah satu variabel independen.<sup>9</sup>

Aset dan lembaga dalam perbankan syariah dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan secara signifikan. Perbankan syariah juga dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga peneliti memilih perbankan syariah. Bank umum syariah juga sering-seringkali dianggap sebagai pilar utama dalam industri perbankan syariah, peneliti ingin mengeksplorasi potensi pertumbuhan perbankan syariah secara keseluruhan sehingga lebih cocok memilih bank umum syariah sebagai

---

<sup>8</sup> Siti Nurhotimah, "Pengaruh Intellectual Capital, Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

<sup>9</sup> Riskayani Sukardi, "Pengaruh Kecukupan Modal, likuiditas dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

objek penelitian. Peneliti ingin mengkaji secara lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan rasio keuangan dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan membahas permasalahan-permasalahan tersebut dengan judul **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, teori-teori, dan kemampuan yang dimiliki peneliti fokus agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas oleh karena itu hanya berfokus pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

1. Variabel terikat dari penelitian ini dibatasi oleh variabel profitabilitas, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini dibatasi pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
2. Bank Umum Syariah berperan dalam perkembangan perekonomian Indonesia dan menjaga stabilitas keuangan nasional.



3. Likuiditas yang rendah, kinerja pada perbankan akan dinilai buruk. Begitupun juga dengan likuiditas yang tinggi, maka suatu bank akan lebih mudah mendapatkan dukungan.
4. Keterbatasan dalam penelitian ini cakupannya tidak terlalu luas, karena disebabkan oleh keterbatasan waktu penelitian. Dalam mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada profitabilitas bank umum syariah.

### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Menguji adanya pengaruh yang signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2022.
2. Menguji adanya pengaruh yang signifikan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2022.
3. Menguji adanya pengaruh yang signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2022.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pembaca sebagai tambahan wawasan rasional dan sebagai bukti empiris mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan agar lebih optimal. Dengan optimalnya kinerja keuangan berarti bank tersebut dapat menjaga tingkat profitabilitasnya. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, masyarakat akan memiliki kepercayaan pada bank umum syariah.

### b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dokumen akademik yang dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran dan untuk menambah wawasan baru mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank umum syariah. Serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian kembali.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu referensi penelitian selanjutnya apabila mengangkat judul yang berkaitan dengan salah satu atau beberapa variabel sama seperti penelitian yang telah dilakukan. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel yang lain guna memperluas cakupan penelitian selanjutnya.

## F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

### 1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini, ruang lingkup penelitian menggunakan tiga variabel yakni variabel bebas  $X_1$  yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR),  $X_2$  yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan variabel terikatnya  $Y_1$  yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Sedangkan untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Subyek penelitian ini menggunakan laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

### 2. Keterbatasan Penelitian

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk melihat tingkat kesehatan bank yang menunjukkan seberapa jauh modal bank yang ada untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian dalam kegiatan pembiayaan, peminjaman, serta perdagangan surat-surat berharga.
- b. *Financing to Deposit ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan sebagai salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank syariah dan menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk nasabahnya atau masyarakat dengan menggunakan modal yang telah terkumpul dari simpanan masyarakat.
- c. Profitabilitas bank yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Peneliti menggunakan rasio ROA, karena rasio ROA merupakan

salah satu rasio yang sering dijadikan tolok ukur investor dalam berinvestasi di sebuah perusahaan dengan melihat prestasi perusahaan dalam pemanfaatan asetnya untuk memperoleh laba.

- d. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder diambil dari laporan keuangan bank umum syariah yang berada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- e. Periode data yang digunakan yaitu mulai tahun 2017 sampai dengan 2022.

## G. PENEGASAN ISTILAH

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan untuk mengungkapkan teori-teori dalam membantu pemahaman. Konsep-konsep dalam penelitian ini ditegaskan dalam definisi konseptual berikut ini:

- a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga.<sup>10</sup>

- b. *Financing to Deposit ratio (FDR)*

*Financing to deopsit ratio (FDR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pembiayaan pada dana pihak

---

<sup>10</sup> Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 295.

ketiga yang diterima oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana jumlah dana pinjaman yang berasal dari dana pihak ketiga.<sup>11</sup>

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank dalam mencari keuntungan selama periode tertentu dan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.<sup>12</sup>

## 2. Definisi Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh faktor X yang mempengaruhi variabel Y tersebut. Dalam hal ini peneliti mengambil 2 faktor X yaitu faktor *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit ratio* (FDR). Dilihat dari kedua faktor tersebut dimaksudkan apakah ada pengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK secara masing-masing ataupun secara simultan.

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi bagian 3 bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir. Bagian awal pada penelitian ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 298

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019) hal.

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak. Pada bagian isi penelitian terdiri lima bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memaparkan terkait latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika skripsi.

#### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang memaparkan variabel sub variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III         METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sample penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

#### **BAB IV         HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan terkait hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

**BAB V HASIL PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti memaparkan terkait pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

**BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini peneliti memaparkan kesimpulan, dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.